

---

## Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru SMA Negeri 1 Pamboang

Indah Panca Pujiastuti<sup>1</sup> Ariandi<sup>2</sup> Nurmuliayanti<sup>3</sup> Hasbahuddin<sup>4</sup>

---

**Kata Kunci:**

Artikel ilmiah;  
Guru profesional;  
SMA Pamboang;

**Keywords:**

Scientific articles;  
professional teacher;  
Pamboan High School;

**Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Bimbingan dan Konseling,  
Universitas Sulawesi Barat  
Email: [hasbahuddin@usulbar.ac.id](mailto:hasbahuddin@usulbar.ac.id)

**History Article**

**Received:** 14-01-2023  
**Reviewed:** 25-01-2023  
**Revised:** 16-02-2023  
**Accepted:** 20-02-2023  
**Published:** 27-02-2023

**Abstrak.** Peningkatan publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan guru dalam menuliskan pemikirannya dan menyebarluaskan kegiatan ilmiah yang telah dilaksanakan. Saat ini rata-rata guru-guru SMA Negeri 1 Pamboang Majene belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah, sehingga mitra membutuhkan pelatihan artikel ilmiah guna meningkatkan profesionalisme guru khususnya di SMA Negeri 1 Pamboang Majene. Tim PKMM berkolaborasi dengan SMA Negeri 1 Pamboang Majene untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi guru SMA Negeri 1 Pamboang. Kegiatan ini dilakukan bulan Oktober 2022-Januari 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 29 peserta guru SMA Negeri 1 Pamboang majene secara luring. Judul kegiatan workshop bertemakan “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru SMA Negeri 1 Pamboang, Majene.” Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa materi yang disajikan merupakan materi yang penting dan bermanfaat serta kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolah tersebut.

**Abstract.** Increasing scientific publications is an indicator that shows the teacher's ability to write down his thoughts and disseminate scientific activities that have been carried out. Currently, the average SMA Negeri 1 Pamboang Majene has never participated in scientific article writing training activities, so partners need scientific article training to increase teacher professionalism, especially at State High School. 1 Pamboang Majene. The PKMM team collaborated with SMA Negeri 1 Pamboang Majene to conduct training and mentoring for SMA Negeri 1 Pamboang teachers. This activity was carried out in October 2022-January 2023. This activity was attended by 29 participants from SMA Negeri 1 Pamboang Majene offline. The title of the workshop activity was themed "Scientific Article Writing Training to Increase the Professionalism of Teachers of SMA Negeri 1 Pamboang, Majene." Based on the results of the evaluation carried out, it is known that the material presented is important and useful material as well as the need for teachers to improve teacher professionalism in these schools.

---

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal penting dalam kemajuan sebuah bangsa dan menjadi tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, swasta, individu dan lain-lain. Oleh karena banyak hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari peningkatan alokasi dana bagi sektor pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, hingga penyediaan guru profesional. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan jika profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Bahri (2008:105), mengatakan bahwa guru mempunyai hak dan kewenangan untuk membimbing dan mengarahkan anak didik agar mereka bisa menjadi manusia yang berilmu pengetahuan di masa depan. Bilamana guru pasif, stagnan, dan malas dalam melakukan kajian, analisis, dan melakukan penelitian yang serius, maka pendidikan di negeri kita ini akan terus ketinggalan dengan negara-negara lain. Bangsa lain begitu aktif dan konsisten dalam mendorong aspek *research and development* (R&D) atau penelitian di dunia pendidikan. Hal itu membuat penelitian dan pengembangan memegang peranan penting dalam menumbuhkan iklim intelektual di dunia pendidikan.

Saat ini Guru dituntut lebih profesional, handal, dan kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kemampuan dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah merupakan perwujudan dari profesionalisme guru masa kini. Selain itu menulis bentuk publikasi ilmiah juga merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju.

Penulisan dan Publikasi artikel ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk sarana untuk menyebarluaskan pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana dan juga penelitian yang lebih kompleks. Kemampuan dalam menuliskan buah pikiran dalam bentuk artikel ilmiah saat ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas guru. Kegiatan publikasi ilmiah guru juga semakin diperkuat dengan hadirnya PermenpanRB No.

16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan PermenpanRB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan oleh guru yang akan naik ke golongan III.c. Guru diwajibkan untuk menuliskan buah pikirannya dalam bentuk artikel ilmiah yang nantinya digunakan untuk memenuhi angkat kredit dalam kenaikan jabatan fungsionalnya. Hal ini sejalan dengan pemikiran Oemar Hamalik (2003) bahwa salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah.

Banyaknya jurnal-jurnal pendidikan saat ini dan perbedaan gaya penulisan serta tata cara publikasi ilmiah juga menjadi suatu tantangan dan permasalahan dikalangan guru-guru. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat memprbaharui pemahaman dan menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi di SMA Neg. 1 Pamboang Majene.

Selain itu, Permenpan RB No. 16 mewajibkan para guru untuk melaksanakan kegiatan publikasi ilmiah yang nantinya digunakan untuk memenuhi angkat kredit dalam kenaikan jabatan fungsionalnya. Terkait dengan kewajiban tersebut, maka pihak guru SMA Neg. 1 Pamboang membutuhkan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah agar dapat memenuhi angka kredit kenaikan jabatan fungsionalnya.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai bulan Januari 2023 dan bertempat di SMA Negeri 1 Pamboang, Majene. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini yaitu guru-guru di SMA Negeri 1 Pamboang, Majene. Panitia kegiatan yakni dosen dan mahasiswa program studi pendidikan biologi. Adapun pemateri kegiatan ini yakni dosen program studi Pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat dan perwakilan dari SMA Negeri 1 Pamboang,

Majene. Adapun personality yang terlibat sebagai tim pelaksana pada kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru SMA Negeri 1 Pamboang, Majene. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd., Dr. Indah Panca Pujiastuti, S.Pd., M.Pd. Ariandi, S.Pd., M.Si. Nurmuliayanti Muis, S.Si., M.Si.

Kegiatan dan metode yang dilakukan adalah pemberian materi dan pelatihan kepada guru-guru SMA Neg. 1 Pamboang, Majene dalam hal meningkatkan wawasan, kemampuan dan keterampilan dalam hal penulisan artikel ilmiah. Metode yang digunakan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan bulan Oktober 2022 - Januari 2023.

Adapun tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu: (1) Perencanaan, pada tahap ini dilakukan persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah SMA Neg. 1 Pamboang. Kegiatan perencanaan ini bertujuan untuk melakukan konfirmasi dan koordinasi terkait rencana pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. (2) Pelaksanaan rapat yang dilaksanakan di ruang guru SMA Neg. 1 Pamboang bersama tim dosen, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim dosen untuk mendiskusikan terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan Pelatihan

1. Monitoring dan Evaluasi Program
2. Arahan perbaikan dan pemantapan pelaksanaan program kepada mitra dalam bentuk pendampingan
3. Pemantapan dan perbaikan program yang masih kurang sehingga dapat menghasilkan sebuah program yang positif terhadap guru-guru

Berdasarkan uraian mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan rincian kegiatan yaitu; 1) Koordinasi dan komunikasi awal, 2) Focus Group Discussion, 3) Persiapan pelatihan, 4) Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, 5) Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah, 6) Monitoring dan evaluasi, 7) Submit artikel ilmiah, dan 8) Pembuatan laporan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil kegiatan program PKM yang telah dilaksanakan:

### a. Persiapan

Tim PKMM melakukan koordinasi dengan pihak SMA Neg. 1 Pamboang Majene. Adapun hasil koordinasi dengan pihak SMA Neg. 1 Pamboang Majene, yaitu sebagai berikut :

1. Belum pernah ada kegiatan berupa workshop atau pelatihan penulisan artikel ilmiah di SMA Neg. 1 Pamboang Majene.
2. KGP memiliki salah satu tugas yakni harus berimbas kepada guru yang ada di sekitarnya
3. Guru diwajibkan untuk menerbitkan artikel di jurnal terkreditasi untuk memenuhi angka kredit dalam kenaikan jabatan fungsional.
4. Guru memiliki data terkait penelitian yang belum dipublikasikan
5. Masih ada guru yang belum memahami tata cara penyusunan artikel ilmiah dan cara pencarian jurnal terkreditasi.
6. Guru membutuhkan motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah.

### b. Perencanaan Kegiatan

Tim PKMM melakukan perencanaan kegiatan yang meliputi:

1. Menganalisis permasalahan yang ditemukan di lapangan untuk menentukan rancangan desain kegiatan yang tepat
2. Koordinasi bersama pihak SMA Neg. 1 Pamboang Majene melalui rapat dan diskusi untuk membahas poin-poin yang dianggap penting dalam pelaksanaan PKMM. Adapun beberapa poin yang dibahas yaitu:
  - a. Waktu pelaksanaan disepakati pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022 secara luring di Aula SMA Neg. 1 Pamboang Majene.
  - b. Materi yang akan dibawakan yaitu terkait penyusunan artikel ilmiah dan tata cara publikasi di jurnal terakreditasi.
  - c. Pembagian tugas dalam PKMM ini terdiri atas (1). pemateri/narasumber dalam kegiatan PKMM ini terdapat 2 pemateri yaitu satu dari tim PKMM Pendidikan Biologi FKIP Unsulbar yaitu Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. dan Indah Panca Pujiastuti, S.Pd., M.Pd. (2). Moderator selama acara pelatihan yaitu Nurmuliayanti Muis, S.Si., M.Si. bersama Ariandi, S.Pd., M.Si.
  - d. Mekanisme pelaksanaan PKMM yang yakni kedua narasumber akan menyampaikan materinya secara panel setelah itu akan diberikan waktu untuk berdiskusi/tanya jawab dengan peserta PKMM. Setelah sesi materi selesai, tim PKMM akan

membagikan angket terkait kepuasan peserta terhadap materi yang dibawakan, cara penyampaian narasumber dan kebermanfaatannya materi serta kegiatan yang diadakan.

#### c. Persiapan kegiatan pelatihan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan tim terlebih dahulu melakukan persiapan meliputi penyiapan materi pelatihan, penyiapan angket evaluasi, dan persiapan perlengkapan terkait pelaksanaan kegiatan nantinya. Pembagian job desk tiap anggota PKMM, undangan dan persiapan lainnya. Persiapan dilakukan melalui rapat maupun pertemuan semi formal antara tim pelaksana prodi Pendidikan Biologi dengan pihak SMA Neg. 1 Pamboang Majene.

#### d. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini diikuti oleh 103 peserta guru SMA Neg. 1 Pamboang Majene secara luring. Judul kegiatan workshop bertema "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru SMA Negeri 1 Pamboang, Majene." Adapun rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan dan sosialisasi profil Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sulawesi Barat. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian profil program studi oleh koordinator program studi Pendidikan Biologi FKIP Unsulbar yaitu Firman S.Pd.,M.Pd sekaligus membuka acara pelatihan secara resmi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implikasi visi misi prodi. Ketua Pendidikan Biologi FKIP menyatakan bahwa dosen tidak hanya bertugas sebagai pengajar di dalam kampus, melainkan berkewajiban untuk mengabdikan jasanya di masyarakat dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) minimal 1 kali dalam 1 semester. Olehnya, kerjasama yang terjalin dengan mitra yaitu SMA Neg. 1 Pamboang Majene sebaiknya berkelanjutan.
2. Pemaparan materi inti peningkatan profesionalisme guru polewali mandar melalui pelatihan penyusunan artikel ilmiah. Dalam penyampaian materi, dibagi ke dalam 2 sesi yakni sesi pertama adalah pemaparan materi oleh tim PKMM prodi Pendidikan Biologi berjudul "Penulisan Artikel Ilmiah" dan sesi kedua merupakan kegiatan penugasan penyusunan kerangka artikel ilmiah yang disusun sesuai dengan data yang dimiliki oleh guru dan didampingi oleh dosen dari Prodi Pendidikan Biologi FKIP

Unsulbar. Pembagian materi ini dimaksudkan agar peserta workshop terlebih dahulu dibekali terkait penyusunan artikel ilmiah secara umum yang berlaku di jurnal terakreditasi, setelah itu peserta pelatihan diberikan praktek penyusunan kerangka berpikir penyusunan artikel ilmiah dengan menggunakan templet Jurnal Bioma yang dimiliki oleh Prodi Pendidikan Biologi. Pengalaman dalam menulis dan menyusun kerangka berpikir tersebut disambut dengan baik oleh para guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut.

3. Diskusi dan tanya jawab. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi antara peserta pelatihan dan tim PKMM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi peserta workshop apakah telah memahami materi atau belum. Setelah kegiatan selesai, peserta merasa senang dan berterima kasih karena telah diberikan pengetahuan yang baru dan berguna untuk meningkatkan kompetensi mengajar mereka sebagai seorang pendidik.
4. Evaluasi. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengetahui aspek atau item apa yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini dilakukan dengan pemberian angket kepuasan kepada peserta workshop melalui googleform. Adapun beberapa aspek yang ditanyakan di dalam angket, meliputi: materi pelatihan, narasumber, metode dan media pelatihan, waktu pelatihan, serta kesimpulan. Angket ini menggunakan 5 skala penilaian yaitu  
0 = tidak mampu/tidak sesuai/tidak baik  
1 = kurang mampu/kurang sesuai/kurang sesuai  
2 = cukup mampu/cukup sesuai/cukup sesuai  
3 = penting/sesuai/baik  
4 = sangat penting/sangat sesuai/sangat baik

#### e. Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil analisis angket kepuasan terkait pengalaman guru-guru dalam mengikuti pelatihan serupa menunjukkan bahwa rata-rata guru SMA Neg. 1 Pamboang Majene (70,6%) belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan sebagian guru yang pernah mengikuti kegiatan serupa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan lebih baik (52,2%) dan 35,3% menyatakan lebih baik. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kegiatan pelatihan melalui pemaparan materi serta penugasan yang dilakukan telah mampu memberikan pengalaman yang berbeda kepada

guru-guru terkait pelatihan yang diberikan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa materi yang dipaparkan merupakan materi yang penting dan sesuai dengan kebutuhan guru saat ini. Begitupun dengan cakupan materi yang dipaparkan sudah lengkap dan sistematis. Hal tersebut terlihat dari persentasi yang diberikan oleh peserta pelatihan yakni 88,2% menyatakan bahwa materi yang diberikan bermanfaat dan inovatif. Tingginya kepuasan peserta terhadap materi yang disajikan menunjukkan bahwa narasumber mampu memberikan pemahaman terkait materi yang disajikan dan materi tersebut dapat dipahami oleh peserta dengan baik. Aspek penguasaan materi oleh narasumber merupakan aspek yang penting dalam pelatihan/workshop /sosialisasi. Narasumber yang tidak menguasai materinya akan berdampak pada kemampuan peserta untuk memahami materi yang disajikan. Materi yang dipaparkan tidak akan ter-deliveri dengan baik ke peserta pelatihan.

Aspek lain yang menarik dari pelatihan ini adalah peserta kecukupan waktu dalam pelatihan yang telah dilaksanakan. Kecukupan waktu dari angket kepuasan bervariasi 17,6 % peserta menganggap waktu pelatihan sudah

sangat cukup, 41, 2 % peserta menaanggap waktu yang diberikan sudah cukup, 17,6 menyatakan masih kurang dan 11,8 % menyatakan sangat kurang bahkan tidak cukup. Solusi yang kami lakukan dari respon terkait kecukupan waktu pelatihan ini adalah dengan terus melakukan pendampingan dan monitoring kepada guru yang ingin melakukan konsultasi terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Guru yang akan melakukan publikasi kami bimbing secara daring dan luring baik melalui *whatsapp* ataupun *zoom meeting*.

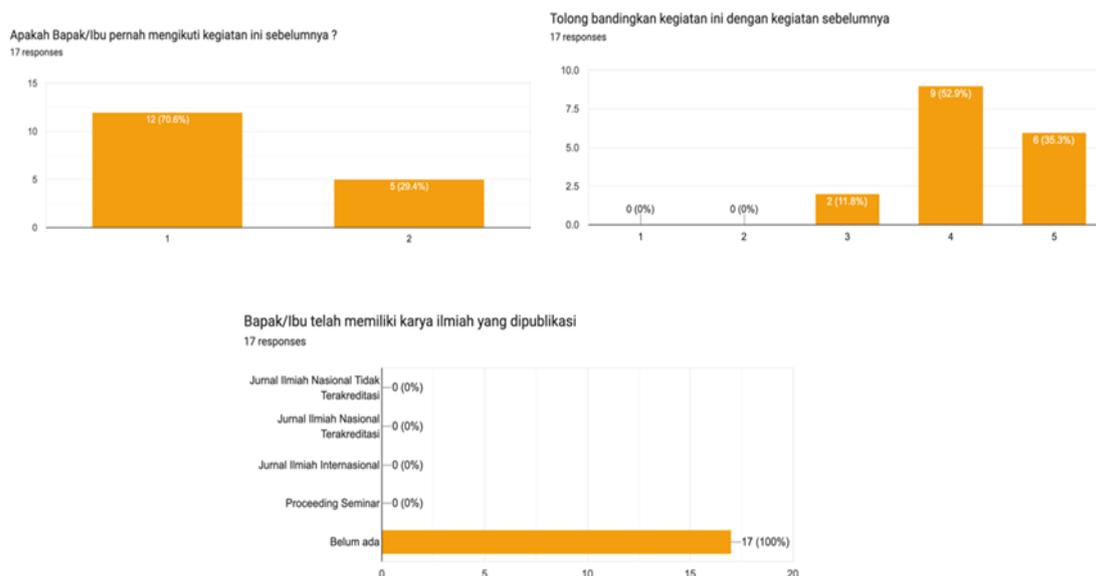
Pemahaman para guru dalam penulisan artikel ilmiah meningkat dengan melihat hasil kepuasan yang mencapai 58,8% menyatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, guru-guru mampu mempublikasikan artikel ilmiah. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata guru dapat menerima dan memahami materi dengan baik dan penugasan yang diberikan berdampak positif terhadap pemahaman dan kemampuan mereka dalam penulisan artikel ilmiah dan meningkatkan motivasi guru-guru dalam melakukan publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi.



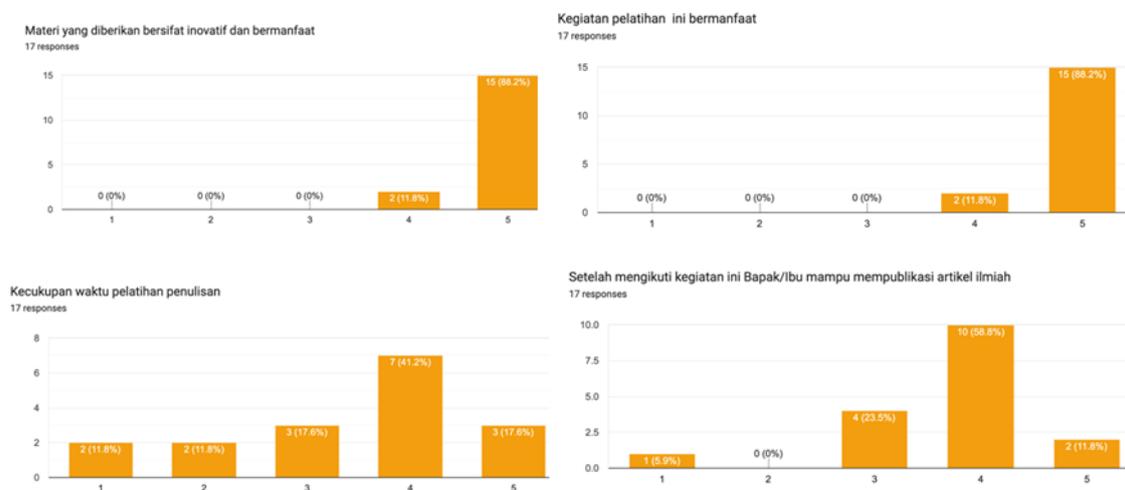
**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah di Aula SMA Neg. 1 Pamboang Majene.



**Gambar 2.** Foto Bersama dan Penyerahan Cenderamata pada Acara Pembukaan PKMM di SMA Neg. 1 Pamboang Majene.



**Grafik 1.** Hasil angket kepuasan yang menunjukkan apakah peserta PKMM pernah mengikuti pelatihan serupa



**Grafik 2.** Hasil angket kepuasan peserta PKMM terkait materi dan manfaat pelatihan yang dilaksanakan

**SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan bagi guru-guru di SMA Neg. 1 Pamboang Majene guna menunjang profesionalisme guru. Khalayak sasaran mengalami peningkatan kesadaran bahwa penyusunan artikel ilmiah bagi seorang pendidik sangat penting. Terdapat beberapa saran dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bekerjasama

dengan pihak SMA Neg. 1 Pamboang Majene yaitu: (a) Sebaiknya pelatihan ini dilakukan secara berkala, intens agar peserta mampu menulis Artikel/Karya Ilmiah; (b) Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian, sehingga dapat diketahui efektivitas dan dampak dari pengabdian yang telah dilaksanakan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Anshari. (2010). Transformasi Pendidikan Islam, Jakarta: Gaung Persada Press.

- Asmani, J. M. (2011). Penelitian Tindakan Kelas, Laksana, Yogyakarta.
- Bahri, S. D. (2008). Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jayanta, I. N. L., Rati, N. W., Diputra, K. S., & Wibawa, I. M. C. (2017). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guruguru sd. Widya Laksana, 6(1), 1–7
- Mulyasa, E. (2005). Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Rosda.
- Sunendiari, S., Yanti, T. S., Iswani, A., & Suliadi. (2014). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru-guru sma di wilayah bandung dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Prosiding SNaPP2014 Sains, Teknologi, Dan Kesehatan, 7–14. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Syamsidah, S., & Ratnawati, T. (2018). Pengayaan kompetensi mahasiswa melalui penelitian tindakan kelas. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol, (3))